

Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Ternate Pada Konsep Gerak

Astuti Salim^[1], Rohima Wahyu Ningrum^[2], dan Nurlaela Muhammad^[3], Maryana Cebba^[4]

^{[1][2][3]} Dosen Program Studi Pendidikan Fisika

^[4] Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika

E-mail: astuti.salim.unkhair@gmail.com

Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan MIPA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun, Ternate
Jln. Bandara Babullah Kampus I Universitas Khairun, Akehuda Ternate Utara

Abstrak

Rendahnya hasil belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran IPA khususnya fisika di sekolah SMP Negeri 2 Kota Ternate. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *script* terhadap Hasil Belajar siswa SMP Negeri 2 Kota Ternate pada konsep Gerak dengan Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Data hasil belajar siswa melalui tes tertulis, diperoleh skor terendah 29 dan skor tertinggi 49 dengan rentang skor 20, dari hasil analisis data yang diperoleh rata-rata skor sebesar 41 standar deviasi 4,87 dan varians 27,6, dari hasil tersebut dibuat distribusi frekuensi data variabel hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Kota Ternate ternyata $F_{hit} > F_{tab}$ atau $52,73 > 4,26$ pada taraf nyata 0,05. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian menunjukkan bahwa persamaan regresi tersebut berarti/signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *script* terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Kota Ternate pada konsep gerak. Besar pengaruh penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *script* terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Kota Ternate pada konsep gerak adalah 68,89%.

Kata Kunci : Model *script*, hasil belajar siswa, gerak

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada dalam memperbaiki sumber daya manusia saat itu juga guru semestinya berfikir strategi (SDA). Pendidikan yang baik harus apa yang harus dilakukan agar semua itu dilakukan secara terencana sehingga dapat dapat tercapai secara efektif dan efisien^[1]. mewujudkan suasana belajar dan proses Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pembelajaran secara aktif dan siswa mampu pada diri siswa baik yang menyangkut aspek mengembangkan potensi dirinya untuk kongnitif, afektif dan psikomotor sebagai memiliki kekuatan spiritual keagamaan, hasil dari kegiatan belajar^[4]. Pengetahuan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan siswa dijadikan acuan pertimbangan dalam akhlak mulia, serta keterampilan yang pemilihan anggota kelompok. Tingkat diperlukan untuk pribadi dan masyarakat^[7]. pengetahuan diperoleh dari nilai awal yang Pembelajaran pada dasarnya adalah proses dilakukan guru sebelum memulai materi atau penambahan informasi dan kemampuan baru. diperoleh dari nilai ulangan sebelumnya. Guru berfikir informasi dan kemampuan apa Pertimbangan pemilihan kelompok akan

mempermudah guru dalam menentukan anggota kelompok dalam belajar diskusi.

Guru memiliki tanggung jawab atas pengelolaan sistem perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan harus berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara menggunakan model pembelajaran yang tepat. Pada proses belajar-mengajar, guru harus memiliki berbagai model mengajar yang dapat memotivasi peran aktif siswa agar dapat belajar secara efektif dan efisien, tepat pada tujuan yang diharapkan^[7].

Hal tersebut sesuai observasi lapangan yang telah dilakukan dengan mewawancarai salah satu guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mengajar di SMP Negeri 2 Kota Ternate, bahwa hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu 75..

Dari permasalahan yang telah diuraikan maka peneliti akan mencoba menggunakan suatu model pembelajaran kooperatif untuk menunjang hasil belajar siswa pada mata

pelajaran IPA khususnya fisika . Salah satu model yang sesuai yaitu model kooperatif tipe script.

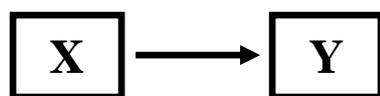
Berangkat dari masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Ternate Pada Konsep Gerak”

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *script* terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Kota Ternate, pada konsep gerak. Berapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *script* terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Kota Ternate, pada konsep gerak.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *script* terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Kota Ternate, pada konsep gerak. Berapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *script* terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Kota Ternate, pada konsep gerak.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe script terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Ternate pada konsep gerak. Dengan menggunakan paradigma sederhana yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut rancangan desainnya.^[5]



Gambar 1. Paradigma Penelitian (Sugiyono, 2016: 66)

Keterangan:

X :Model kooperatif tipe *script*

Y :Hasil Belajar siswa

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Ternate. Jumlah kelas VIII SMP di sekolah tersebut adalah lima kelas dengan jumlah rata-rata siswa perkelas 26 siswa, dengan total 130 siswa. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *cluster random sampling*.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik tes untuk mengetahui hasil belajar siswa digunakan instrument berupa Soal essay dan teknik non tes berupa angket untuk model pembelajaran. Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk essay yang terdiri dari 15 butir soal, dengan skor maksimum 88 dan angket

yang dibuat dalam bentuk pernyataan sebanyak 20 item untuk menguji variabel X. Untuk mengetahui pengaruhnya dianalisis dengan uji linear sederhana. Tetapi, sebelum dianalisis dengan uji linear sederhana terlebih dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas terhadap data kemudian hasil perhitungannya dicocokkan melalui Mc. Excel.^[6]

Setelah diuji prasyarat dan data dinyatakan normal, kemudian diuji dengan uji regresi sederhana.^[3] Analisis korelasinya menggunakan pearson product moment.^[2]

HASIL PENELITIAN

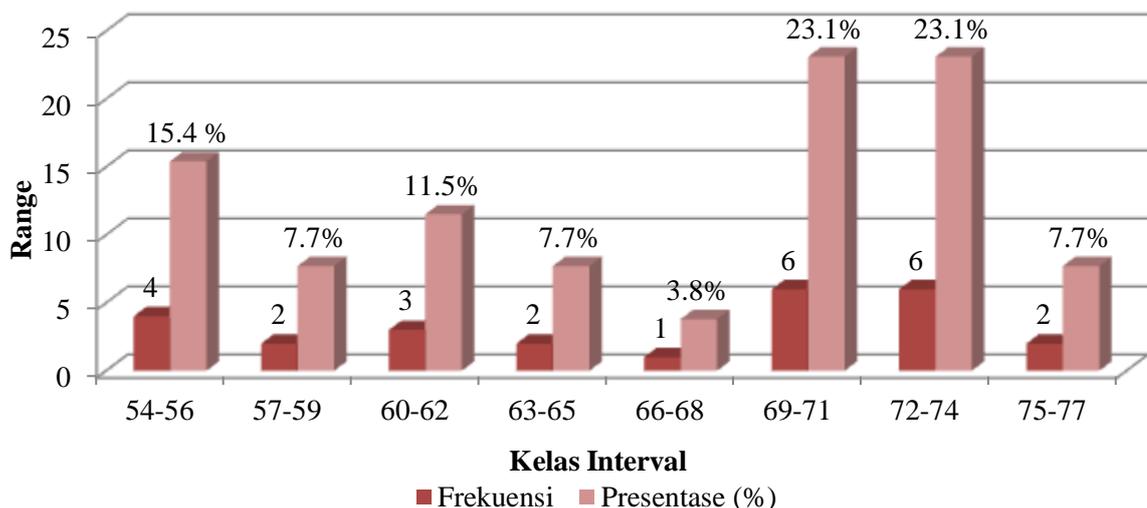
Setelah diperoleh data melalui angket rentang, rata-rata, standar deviasi dan tes tertulis, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu nilai maksimum, minimum, varians. Rangkuman hasil perhitungan statistik sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik	Variabel	
	X	Y
Jumlah Sampel	26	26
Nilai Maksimum	75	49
Nilai Minimum	54	29
Rentang	21	20
Rata-rata	66,38	41
Standar Deviasi	7,06	4,87
Varians	49,85	23,76

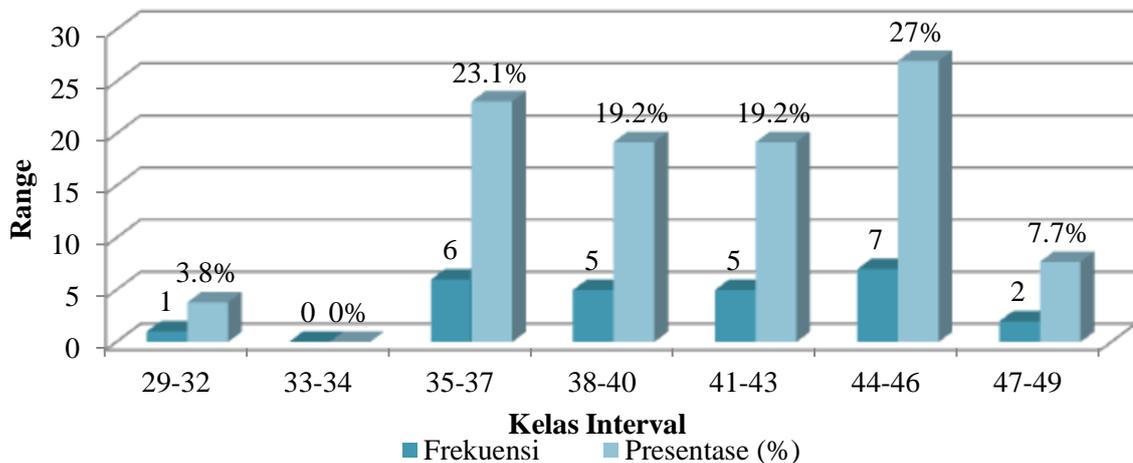
Keterangan: X :Model *Script*, Y :Hasil Belajar siswa

Berdasarkan data penelitian melalui histogram frekuensi model kooperatif tipe angket, hasil penelitian menunjukkan nilai *script* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 tertinggi 75 sampai nilai terendah 54 dengan Kota Ternate seperti pada gambar dibawah rentang nilai 21 dari perhitungan diperoleh ini. rata-rata nilai 66,38 standar deviasi 7,06 dan varians 49,85 dari hasil tersebut dibuat



Gambar 1 Histogram Frekuensi Model Kooperatif Tipe *Script*

Setelah diperoleh data hasil belajar siswa standar deviasi 4,87 dan varians 23,76, dari melalui tes tertulis, diperoleh nilai tertinggi hasil tersebut dibuat histogram frekuensi data 49 dan nilai terendah 29, dengan rentang hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri2 nilai 20. Dari hasil analisis data yang Kota Ternate seperti pada gambar dibawah diperoleh rata-rata nilainya sebesar 41, ini.



Gambar 2 Histogram Frekuensi hasil belajar siswa

Menganalisis data dengan menggunakan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe uji regresi sederhana, namun sebelum *script* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII menggunakan statistik uji regresi sederhana SMP Negeri 2 Kota Ternate. terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan Hasil pengujian uji normalitas analisis, yaitu uji normalitas terhadap data menggunakan *chi kuadrat* dapat dilihat pada yang diperoleh untuk mengetahui adanya tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2 Hasil Data Terdistribusi Normal.

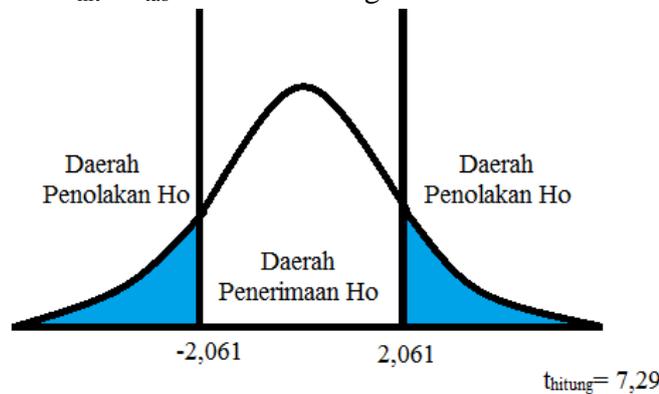
Data	dk	χ^2_{hit}	χ^2_{tab}	Distribusi
X	13	0,92	22,362	Normal
Y	12	3	21,026	Normal

Berdasarkan uji linearitas diperoleh $\hat{Y} = 3,16 \pm 0,57X$.
 $F_{hit} < F_{tab}$ atau $1,91 < 2,69$ maka hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Kemudian menguji keberartian persamaan regresi dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan dianalisis diperoleh $F_{hit} = 52,73$ dengan daerah kritis $F_{tab} = 4,26$, sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linear.

Setelah data dikatakan memenuhi uji disimpulkan ternyata $F_{hit} > F_{tab}$, atau $52,73 > 4,26$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan diterima H_a , dengan demikian prasyarat maka, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik uji regresi linear sederhana dan koefisien menunjukkan bahwa persamaan regresi korelasi. Hasil analisis data menggunakan tersebut berarti/signifikan. Setelah menguji statistik uji regresi sederhana diperoleh: keberartian dan linearitas data, dilanjutkan,

menghitung koefisien korelasi dan diperoleh nilai: $r_{xy} = 0,83$ dan $r^2 = 0,6889$. Selanjutnya menghitung koefisien determinan diperoleh $K_p = 68,89\%$. Kemudian yang terakhir menghitung uji keberartian korelasi diperoleh nilai $t_{hit} = 7,29$. Kaidah pengujian, jika $t_{hit} > t_{tab}$ maka signifikan. Jika $t_{hit} < t_{tab}$ maka tidak

signifikan. Berdasarkan perhitungan korelasi dengan menggunakan persamaan diatas maka diperoleh dengan ketentuan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$; $dk = n-2 = 26 - 2 = 24$ sehingga didapat $t_{tabel} = 2,064$ ternyata $t_{hit} > t_{tab}$ atau $7,29 > 2,064$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka koefisien korelasi adalah signifikan



Gambar 3. Grafik penolakan H_0 dan penerimaan H_a (Sugiyono, 2016: 258)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian serta perhitungan statistik dengan mengacu pada kesimpulan terhadap analisis yang dilakukan. Model pembelajaran kooperatif tipe *script* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa. proses pembelajaran digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dan respon siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan uji angket dan soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas. Dari hasil perhitungan untuk data X maupun Y diperoleh $\chi^2_{hit} < \chi^2_{tab}$ ($0,92 < 22,362$ dan $3 < 21,026$) sehingga dapat dikatakan bahwa data X maupun data Y terdistribusi normal.

Setelah data dianalisis dengan menggunakan statistik uji regresi linear sederhana, diperoleh $Y = 3,16 + 0,57 X$. Analisis regresi bertujuan tidak hanya untuk mengukur derajat keeratan hubungan tetapi juga menduga besarnya arah hubungan itu serta menduga besarnya variabel dependen

(terikat) jika nilai variabel independen (bebas) diketahui.

Dari hasil analisis yang diperoleh dari masing-masing variabel X dan Variabel Y pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, $dk = n-2 = 26 - 2 = 24$, sehingga diperoleh hasil perhitungan $t_{hit} = 7,29$ dan $t_{tab} = 2,064$. H_0 ditolak jika, $t_{hit} < t_{tab}$ dan H_a diterima jika, $t_{hit} > t_{tab}$, sehingga dalam hasil ini dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak karena $t_{hit} > t_{tab}$ atau koefisien korelasi adalah signifikan. Dengan demikian terdapat pengaruh hasil belajar di kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Ternate pada konsep gerak yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *script*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara model pembelajaran kooperatif tipe *script* dan hasil belajar siswa pada konsep gerak pada uji statistik korelasi diperoleh nilai $r_{xy} = 0,83$. Sehingga tingkat korelasi pengaruh antara model kooperatif tipe *script* terhadap hasil belajar siswa tergolong sangat kuat. Hal ini

sesuai dengan pedoman interpretasi menurut sugiyono (Hasan dan Irwan, 2015: koefisien korelasi 28).^[2]

Tabel. 3. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-0,100	Sangat kuat
0,60-0,799	kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *script* hasil belajar mereka dapat meningkat serta terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada SMP Negeri 2 Kota Ternate. Model pembelajaran ini digunakan pada saat penelitian, peneliti mendapati bahwa siswa dapat mengemukakan pendapat mereka masing-masing dan mereka lebih aktif dalam pembelajaran dikarenakan model ini mengarahkan kepada setiap siswa untuk memahami dan membuat kesimpulan masing-masing mengenai materi yang dipelajari sehingga siswa dapat aktif didalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh model kooperatif tipe *script* terhadap hasil belajar siswa pada konsep gerak dan besar pengaruh model kooperatif tipe *script* terhadap hasil belajar siswa adalah 0,83 dan koefisien determinannya sebesar 68,89 %.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, Retno. 2017. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe One Stay Three Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP It Wahdah Islamiyah*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

- Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar [1]
- Hasan, Kuzey dan Irwan Septayuda. 2015. *Efektivitas Pemasaran Online Dalam Meningkatkan Omset Penjualan Nasabah Pada Situs Penjualan Online Bina Darma*. Jurnal Universitas Bina Darma. Vol (14) No (1), 21-30 [2]
- Katambah dan Djoh. 2015. *Prediksi Tingkat Produksi Kopi Menggunakan Regresi Linear*. Jurnal Ilmiah Flash Volume 3 Nomor 1 Juni 2017. Hal.47-50 [3]
- Nurul, Ardiyani. 2018. *Penggunaan Metode Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasilbelajar Menyimak Padacerita Fantasi Siswa Semester Ganjil Kelas VII SMPIT AL-Fidaa Tambun Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta [4]
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta [5]
- Suharsimi, A. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta [6]
- Zico, Fakhrur R., Harmoko., dan Ferti Lia T. 2018. *Pengaruh Model Cooperative Script terhadap aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Lubuklinggau*. Jurnal pendidikan biologi dan sains Vol (1) No (1), 23-33 [7]